

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA
KARYA Tbk dan PT ADHI KARYA Tbk PADA TAHUN 2008-2023
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :
AMILIA NANDA PUTRI LESTARI
NPM: 201.2.02.0059

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

AMILIA NANDA PUTRI LESTARI

NPM: 201.2.02.0059

Judul:

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA
KARYA Tbk dan PT ADHI KARYA Tbk PADA TAHUN 2008-2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian atau Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 8 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

Pembimbing II



Andi Kurniawan, M.Ak
NIDN. 0719128604

Skripsi oleh:

AMILIA NANDA PUTRI LESTARI

NPM: 201.2.02.0059

Judul:

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA
KARYA Tbk dan PT ADHI KARYA Tbk PADA TAHUN 2008-2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian atau Sidang Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal: 8 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Amin Tohari, M.Si
2. Penguji I : Dr. Faisal, M.M
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari M.Si

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amilia Nanda Putri Lestari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Nganjuk/ 30 Mei 2001
NPM : 2012020059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan



Amilia Nanda Putri Lestari

NPM: 2012020059

Motto:

"Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan, pasti akan datang kemudahan." - HR. Tirmidzi

Persembahan:

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat, serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA

KARYA Tbk dan PT ADHI KARYA Tbk PADA TAHUN 2008-2023

Amilia Nanda Putri Lestari
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Return on Equity (ROE)*

Perusahaan konstruksi merupakan badan usaha yang membangun sarana, dan prasarana fisik untuk membantu menciptakan lapangan kerja dan mendistribusikan pendapatan dari semua lapisan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Wijaya Karya Tbk dan PT Adhi karya Tbk sebagai perkembangannya dalam perannya sebagai perusahaan konstruksi yang di Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Wijaya Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2008-2023 yang memiliki objek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2008-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah pengujian hipotesis yang menggunakan independent sample t-test. Independent t-test. Hasil penelitian menyatakan bahwa *F* hitung untuk *Current Ratio (CR)* dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan kedua varian yang sama) terjadi perbandingan kinerja keuangan antar kedua perusahaan *sedangkan F hitung untuk Total Asset Turn Over (TATO) dan Return on Equity (ROE)* dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan kedua varian yang sama) tidak terjadi perbandingan kinerja keuangan antar kedua perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi dengan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Dosen Pembimbing I Dr. Amin Tohari, M.Si
3. Dosen Pembimbing II Andy Kurniawan, M.Ak
4. Ketua Program Studi Akuntansi Sigit Puji Winarko, M.Ak
5. Kedua Orang Tua yang telah memberikan do'a restu dan motivasi
6. Teman-teman yang telah mendukung saya
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 9 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by several vertical strokes and a final flourish.

Amilia Nanda Putri Lestari

NPM: 2012020059

DAFTAR ISI

COVER

.....

i

HALAMAN

PENGESAHAN

.....

ii

HALAMAN

PERNYATAAN

.....

iv

MOTTO

DAN

PERSEMBAHAN

.....

v

ABSTRAK

.....

vi

KATA

PENGANTAR

.....
vii

DAFTAR

ISI

.....

ix

DAFTAR

TABEL

.....

xi

DAFTAR

GAMBAR

.....

xiii

BAB

I

PENDAHULUAN

.....

1

A. Latar

Belakang

.....

1

B. Identifikasi

Masalah

.....

13

C. Pembatasan

Masalah

.....

13

D. Rumusan

Masalah

.....

14

E. Tujuan

Penelitian

.....

14

F. Manfaat

Penelitian

.....

15

BAB

II

KAJIAN

PUSTAKA

.....

16

.....

16

1. Laporan

Keuangan

.....

16

2. Analisis

Laporan

Keuangan

.....

17

3. Kinerja

Keuangan

.....

18

4. Rasio

Likuiditas

.....

19

5. Rasio

Aktivitas

.....

21

6. Rasio

Profitabilitas

.....

25

B. Kajian Hasil Penelitian

Terdahulu

.....

28

C. Kerangka

Pikiran

.....

41

D. Hipotesis

.....

43

BAB III METODE

PENELITIAN

.....

44

A. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian

.....

44

B. Pendekatan dan Teknik
Penelitian

.....
47

C. Subjek dan Objek
Penelitian

.....
49

D. Tempat dan Waktu
Penelitian

.....
50

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan
Data

.....
50

F. Teknik Analisis
Data

.....
51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

.....
53

A. Gambaran Umum

Penelitian

.....

53

B. Deskripsi Data

Variabel

.....

58

C. Analisis

Data

.....

72

D. Pembahasan

.....

85

BAB V

PENUTUP

.....

90

A. Kesimpulan

.....

90

B. Saran

.....

90

DAFTAR

PUSTAKA

.....

91

LAMPIRAN

.....

93

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Kajian Hasil Penelitian

Terdahulu

.....
31

TABEL 3.1 Pengukuran Variabel Kinerja

Keuangan

.....
45

Tabel 4.1 Perhitungan *Current Ratio* PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2008-

2023

.....
60

Tabel 4.2 Perhitungan *Current Ratio* PT Adhi Karya Tbk Tahun 2008-

2023

.....
61

Tabel 4.3 Perhitungan TATO PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2008-

2023

.....
63

Tabel 4.4 Perhitungan TATO PT Adhi Karya Tbk Tahun 2008-

2023

.....
64

Tabel 4.5 Perhitungan ROE PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2008-

2023

.....
65

Tabel 4.6 Perhitungan ROE PT Adhi Karya Tbk Tahun 2008-

2023

.....
66

Tabel 4.7 Perbandingan *Current Ratio* PT Wijaya Karya dan Adhi Karya Tahun

2008-

2023

.....
68

Tabel 4.8 Perbandingan *Total Asset Turn Over* PT Wijaya Karya dan PT Adhi

Karya Tahun 2008-

2023

.....
69

Tabel 4.9 Perbandingan *Return On Equity* PT Wijaya Karya dan PT Adhi Karya

Tahun 2008-

2023

.....
71

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Current Ratio* PT Wijaya Karya Tbk dan Adhi

KaryaTbk Tahun 2008-

2023

.....
74

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas *Total Asset Turn Over* PT Wijaya Karya Tbk dan

Adhi KaryaTbk Tahun 2008-

2023

.....
75

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas *Return On Equity* PT Wijaya Karya Tbk dan Adhi

KaryaTbk Tahun 2008-

2023

.....
77

Tabel 4.13 Hasil Uji Independet Sample T-Test *Current Ratio* PT Wijaya Karya

Tbk dan Adhi KaryaTbk Tahun 2008-

2023

.....

80

Tabel 4.14 Hasil Uji Independet T-Test *Total Assets Turn Over* PT Wijaya Karya Tbk dan Adhi KaryaTbk Tahun 2008-

2023

.....

84

Tabel 4.15 Hasil Uji Independet T-Test *Return On Equity* PT Wijaya Karya Tbk dan Adhi KaryaTbk Tahun 2008-

2023

.....

86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Keuangan PT Wijaya Karya dan PT Adhi

Karya

.....

2

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Penelitian

.....

42

Gambar 4.1 Diagram perbandingan *Current Ratio* PT. Wijaya Karya Tbk dan PT

Adhi Karya

Tbk

.....

68

Gambar 4.2 Diagram perbandingan *Total Asset Turn Over* PT. Wijaya Karya Tbk

dan PT. Adhi Karya

Tbk

.....

70

Gambar 4.3 Diagram perbandingan *Return On Equity* PT. Wijaya Karya Tbk dan

PT. Adhi Karya

Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konstruksi merupakan suatu kegiatan pembangunan sarana maupun prasarana. Selain itu konstruksi juga merupakan teknik pembangunan berupa bangunan gedung dan bangunan sipil, khususnya dengan disiplin profesional yang bisa digunakan untuk mendesain dan membangun infrastruktur. Misal, Konstruksi Struktur Bangunan adalah bentuk atau bangun secara keseluruhan dari struktur bangunan. Contoh lain: Konstruksi gedung, Konstruksi Jalan Raya, Konstruksi Jembatan, Konstruksi Kapal, dan lain lain. Saat ini perusahaan konstruksi sangat bersaing dikarenakan banyaknya pembangunan infrastruktur di Indonesia (Putri, 2018).

Perusahaan konstruksi merupakan organisasi atau entitas bisnis yang spesialis dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan proyek-proyek konstruksi. Sebagai industri yang masih berkembang, perusahaan konstruksi juga dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan mendistribusikan pendapatan dari sekitar masyarakat. Perusahaan yang menghasilkan produk berupa infrastruktur fisik, perusahaan konstruksi juga memegang peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan nasional. Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi di Indonesia yaitu PT. Wijaya Karya dan PT. Adhi Karya. Persaingan yang terjadi di dunia bisnis menjadi semakin kompetitif, ketika sistem perdagangan bebas masuk dalam suatu negara.

Berikut adalah diagram perbandingan antara PT WIJAYA KARYA DAN ADHI KARYA:



Gambar 1.1

Kondisi Keuangan PT Wijaya Karya dan PT Adhi Karya

Berdasarkan perbandingan diagram di atas dapat dilihat penjualan, laba, dan ekuitas pada PT WIJAYA KARYA dan ADHI KARYA dari tahun 2018 sampai 2023. Dari perbandingan di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 PT Wijaya Karya mengalami kenaikan penjualan, laba dan ekuitas karena persaingan yang ketat dan biaya proyek yang lebih tinggi. Sedangkan pada PT Adhi Karya menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan sedikit peningkatan penjualan, laba, dan ekuitas yang disebabkan oleh manajemen proyek yang baik dan efisiensi operasional.

Pada tahun 2019 PT Wijaya Karya mengalami penurunan signifikan penjualan dan laba, namun ekuitas masih meningkat yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi dan kurangnya proyek-proyek baru yang didapatkan. Sedangkan pada PT Adhi Karya juga mengalami penurunan penjualan dan laba, namun ekuitas masih meningkat yang diakibatkan oleh faktor yang serupa dengan PT Wijaya Karya.

Pada tahun 2020 PT Wijaya Karya mengalami penurunan penjualan, laba dan ekuitas. Kemungkinan hal ini mengalami penurunan karena disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang memperlambat aktivitas konstruksi. Sedangkan pada PT Adhi Karya juga mengalami penurunan signifikan penjualan, laba dan ekuitas. Hal ini juga disebabkan oleh dampak yang sama dengan PT Wijaya Karya.

Pada tahun 2021 PT Wijaya Karya mulai menunjukkan pemulihan dengan kenaikan penjualan dan laba, serta ekuitas yang terus meningkat yang disebabkan oleh pemulihan ekonomi dan proyek-proyek baru yang diperoleh. Sedangkan pada PT Adhi Karya juga mengalami kenaikan penjualan dan laba, namun ekuitas. Hal ini disebabkan oleh faktor yang sama dengan PT Wijaya Karya.

Pada tahun 2022 PT Wijaya Karya terus mengalami peningkatan pada penjualan, laba, dan ekuitas yang disebabkan oleh kondisi ekonomi yang membaik dan keberhasilan mendapatkan proyek-proyek besar. Sedangkan pada PT Adhi Karya juga mengalami peningkatan penjualan, laba, dan ekuitas seiring dengan pemulihan ekonomi dan sektor konstruksi.

Pada tahun 2023 PT Wijaya Karya mengalami penurunan terhadap penjualan, laba, dan ekuitas yang disebabkan oleh peningkatan biaya operasional atau biaya proyek. Sedangkan pada PT Adhi Karya mengalami peningkatan penjualan, laba, dan ekuitas perusahaan berhasil mengendalikan biaya operasional dengan lebih baik.

Dalam kondisi persaingan yang sengit, setiap perusahaan dituntut untuk memanfaatkan setiap sumber daya secara efisien dan efektif, mengubahnya menjadi keunggulan strategis yang dapat membantu mereka meraih tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kondisi finansial dan prestasi operasional suatu perusahaan, kita bisa memeriksa laporan keuangannya. Dokumen ini merangkum catatan akuntansi perusahaan selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun atau satu kuartal. Laporan ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan mengelola uangnya dan seberapa baik kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan, kita bisa memahami "kesehatan" keuangan perusahaan dan melihat apakah bisnisnya berjalan dengan baik atau tidak. Laporan keuangan bukan sekadar kumpulan angka, melainkan sumber informasi berharga yang bisa ditelaah lebih dalam. Dengan menganalisis data-data ini, kita bisa mendapatkan gambaran tentang potensi dan arah perkembangan perusahaan di masa depan.

Selain itu, laporan ini juga bisa menjadi tolok ukur untuk menilai seberapa kompetitif suatu perusahaan di pasar. Bagi pihak luar seperti calon investor atau analis keuangan, laporan ini menjadi sumber informasi penting untuk memahami kondisi dan prospek perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan bisa diibaratkan sebagai 'kartu rapor' perusahaan yang tidak hanya menunjukkan kinerja saat ini, tetapi juga memberikan petunjuk tentang kemampuan perusahaan bersaing dan berkembang di masa mendatang. Kemajuan sektor industri memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap dua aspek penting dalam suatu negara. Pertama, industri yang berkembang pesat menjadi

pendorong utama pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Kedua, perkembangan ini secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Ketika industri tumbuh, hal ini menciptakan lebih banyak lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rata-rata, dan mendorong inovasi. Hasilnya, roda perekonomian berputar lebih cepat, yang pada gilirannya membawa dampak positif bagi masyarakat luas. Peningkatan kesejahteraan ini bisa terlihat dari naiknya daya beli, akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta terbukanya lebih banyak peluang untuk kemajuan sosial dan ekonomi. Jadi, perkembangan industri bukan hanya tentang angka-angka pertumbuhan ekonomi, tapi juga tentang bagaimana hal tersebut mentransformasi kehidupan sehari-hari masyarakat menjadi lebih baik (Khorunisa & Hermuningsih, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan adalah cerminan kondisi finansialnya dalam kurun waktu tertentu. Untuk memahami kinerja ini, kita perlu menelaah dokumen-dokumen kunci seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Salah satu cara efektif untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio. Metode ini populer karena menawarkan cara cepat dan praktis untuk menilai performa finansial. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, kita bisa dengan cepat mendapatkan gambaran tentang berbagai aspek keuangan perusahaan. Misalnya, seberapa menguntungkan operasinya, seberapa lancar arus kasnya, atau seberapa efisien penggunaan asetnya. Analisis rasio ini bisa diibaratkan sebagai 'pemeriksaan kesehatan' keuangan perusahaan. Sama seperti dokter menggunakan berbagai tes untuk mendiagnosis kondisi pasien, analis

keuangan menggunakan rasio-rasio ini untuk menilai 'kesehatan' finansial perusahaan. Dengan metode ini, kita bisa dengan cepat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta membandingkan kinerjanya dengan standar industri atau pesaing. Inilah mengapa analisis rasio menjadi alat yang sangat berguna dan banyak digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan (Khorunisa & Hermuningsih, 2023).

Penelitian ini bertujuan membandingkan kesehatan finansial dua perusahaan konstruksi terkemuka, PT. Wijaya Karya Tbk dan PT Adhi Karya Tbk. Studi ini menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja kedua perusahaan selama periode 15 tahun, dari 2008 hingga 2023. Salah satu fokus utama penelitian adalah rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek tepat waktu. Rasio ini sangat krusial karena mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Masalah likuiditas dapat berdampak serius pada persepsi pasar terhadap perusahaan. Jika perusahaan sering terlambat memenuhi kewajibannya, ini bisa dianggap sebagai tanda bahaya oleh investor. Akibatnya, minat investasi bisa menurun, yang pada gilirannya dapat menurunkan nilai saham dan keseluruhan nilai perusahaan di pasar. Dengan demikian, menjaga rasio likuiditas yang sehat tidak hanya penting untuk operasional sehari-hari, tetapi juga untuk mempertahankan kepercayaan investor dan menjaga nilai perusahaan dalam jangka panjang (Hutasuhut, 2018).

Rasio aktivitas adalah alat ukur yang menunjukkan seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio

ini memberi gambaran tentang kecepatan perusahaan dalam mengubah berbagai jenis asetnya menjadi penjualan dan akhirnya menjadi keuntungan.

Ada beberapa jenis rasio aktivitas yang biasa digunakan:

1. Perputaran piutang: menunjukkan seberapa cepat perusahaan menagih hutang dari pelanggan.
2. Perputaran persediaan: mengukur seberapa cepat barang dagangan terjual.
3. Perputaran modal kerja: menilai efisiensi penggunaan dana operasional harian.
4. Perputaran aset tetap: mengukur efektivitas penggunaan peralatan dan fasilitas perusahaan.
5. Perputaran total aset: menggambarkan efisiensi penggunaan seluruh aset perusahaan.

Semakin tinggi nilai rasio-rasio ini, semakin baik. Ini menandakan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber dayanya secara optimal dalam kegiatan operasional. Misalnya, perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa barang tidak menumpuk di gudang, sementara perputaran piutang yang cepat berarti perusahaan efisien dalam menagih hutang. Singkatnya, rasio aktivitas yang baik mencerminkan manajemen yang efektif dalam mengelola aset perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas dan kesehatan finansial secara keseluruhan (Febrianingrum et al., 2022).

Rasio profitabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan seberapa efektif sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber daya yang

dimilikinya. Ini seperti "kartu rapor" yang menilai kemampuan perusahaan dalam mengubah aktivitas bisnisnya menjadi laba.

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*): Menunjukkan seberapa besar laba dari setiap penjualan sebelum dikurangi biaya operasional.
2. Rasio Margin Laba (*Profit Margin Ratio*): Mengukur persentase laba bersih dari setiap penjualan.
3. Pengembalian Aset (*Return on Assets*): Menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.
4. Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*): Mengukur keuntungan yang dihasilkan dari investasi pemegang saham.
5. Pengembalian Penjualan (*Return on Sales*): Menghitung laba per unit penjualan.
6. Pengembalian Modal yang Digunakan (*Return on Capital Employed*): Menilai efisiensi penggunaan modal perusahaan.
7. Pengembalian Investasi (*Return of Investment*): Mengukur efektivitas investasi dalam menghasilkan keuntungan.

Rasio-rasio ini memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari berbagai aspek operasionalnya, mulai dari penjualan, penggunaan aset, hingga pemanfaatan modal. Semakin tinggi nilai rasio-rasio ini, umumnya menandakan kinerja finansial yang lebih baik dan manajemen yang lebih efektif dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Harahap 2009).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbandingan beberapa variabel rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian – penelitian juga masih terdapat perbedaan yang berdampak pada hasil yang berbeda.

Penelitian Syahrudin & Subagyo (2021), menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk memiliki rasio likuiditas yang lebih baik dibandingkan dengan PT Indosat Tbk, terlihat dari *current ratio* dan *cash ratio* mereka. Hal ini menunjukkan bahwa XL Axiata memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayar utang jangka pendeknya tepat waktu. Sementara itu, PT Indosat Tbk menunjukkan *quick ratio* yang lebih baik, menandakan kemampuan mereka dalam mengatasi kewajiban jangka pendek dengan cepat dibandingkan dengan XL Axiata.

Dalam hal rasio aktivitas, PT XL Axiata Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam mengelola piutang dan modal kerjanya dibandingkan dengan PT Indosat Tbk. Namun, PT Indosat Tbk memperlihatkan efisiensi yang lebih tinggi dalam mengelola aset tetap dan total asetnya. Secara solvabilitas, PT XL Axiata Tbk memiliki rasio *debt to assets* dan *debt to equity* yang lebih baik, menunjukkan beban utang yang lebih terkendali dibandingkan dengan PT Indosat Tbk. Di sisi profitabilitas, PT Indosat Tbk unggul dengan *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* yang lebih baik, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya lebih efektif dibandingkan dengan PT XL Axiata Tbk.

Penelitian Mujiyani & Salma (2022), analisis menyeluruh menunjukkan fluktuasi nilai yang beragam. Metode EVA menunjukkan bahwa satu perusahaan menghasilkan nilai positif atau > 0 , sementara satu perusahaan lain menghasilkan nilai negatif atau < 0 . Namun, hasil perhitungan nilai MVA menunjukkan bahwa kedua perusahaan mampu menghasilkan nilai MVA yang lebih besar dari nol. Ini menandakan bahwa kedua perusahaan berhasil meningkatkan nilai dari modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham mereka.

Penelitian Malik (2013), menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk.

Penelitian Karolina (2016), PT XL Axiata Tbk menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang lebih baik daripada PT Indosat Tbk dalam beberapa aspek. Secara khusus, XL Axiata memiliki rasio likuiditas yang lebih baik dan kinerja solvabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Indosat Tbk. Selain itu, dalam hal aktivitas, XL Axiata menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam perputaran piutang, sedangkan Indosat Tbk unggul dalam perputaran total aset. Dari segi profitabilitas, XL Axiata juga menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Indosat Tbk.

Penelitian Khalifah & Siswanti (2023), analisis terhadap tindakan keuangan PT XL Axiata Tbk menunjukkan beberapa hal penting. Perusahaan ini memiliki nilai *Current Ratio* (CR) yang rendah, *Return on Equity* (ROE) negatif, dan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa XL Axiata memiliki tantangan dalam kemampuan membayar utang

jangka pendeknya serta cenderung bergantung pada pendanaan dari utang daripada menggunakan sumber daya internal. Saat dibandingkan dengan PT Indosat Tbk, kedua perusahaan menunjukkan performa yang rendah dalam CR, menunjukkan kelemahan dalam kemampuan mereka untuk membayar kewajiban jangka pendek. Sementara itu, DER yang tinggi di kedua perusahaan menandakan penggunaan yang signifikan dari utang untuk mendanai operasi mereka. Namun, ROE menunjukkan hasil yang berbeda: PT Indosat Tbk memiliki nilai yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Indosat mampu menghasilkan *return on equity* yang lebih baik dibandingkan dengan XL Axiata, menandakan efisiensi yang lebih tinggi dalam menggunakan modal yang diinvestasikan oleh pemegang sahamnya.

Analisis perbandingan kinerja keuangan PT Wijaya Karya dan Adhi Karya dengan fokus pada rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas membuka sejumlah research gap yang menarik. Kedua perusahaan BUMN ini, meskipun beroperasi dalam industri konstruksi yang sama, mungkin menunjukkan perbedaan signifikan dalam pengelolaan keuangan mereka. Research gap pertama muncul dalam konteks rasio likuiditas, di mana perbedaan strategi manajemen modal kerja dan respons terhadap fluktuasi siklus proyek konstruksi bisa memberikan wawasan berharga tentang ketahanan finansial masing-masing perusahaan. Sementara itu, dalam hal rasio aktivitas, gap penelitian bisa terfokus pada efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan inventori, aspek krusial dalam industri dengan kebutuhan material yang berfluktuasi. Pada rasio profitabilitas,

sebagai ukuran keberhasilan akhir, mungkin menunjukkan gap dalam hal strategi penetapan harga, efisiensi biaya, dan pendekatan diversifikasi bisnis.

Mengeksplorasi research gap ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan PT Wijaya Karya dan Adhi Karya, tetapi juga bisa mengungkap insights penting tentang dinamika industri konstruksi di Indonesia secara keseluruhan. Penelitian yang mendalami gap ini berpotensi mengidentifikasi praktik terbaik, area yang membutuhkan perbaikan, dan peluang inovasi dalam manajemen keuangan perusahaan konstruksi. Selain itu, temuan dari penelitian semacam ini bisa memiliki implikasi lebih luas untuk pemahaman tentang kinerja BUMN di sektor infrastruktur dan konstruksi, serta memberikan masukan berharga bagi pembuat kebijakan dan investor dalam industri ini.

Dengan adanya latar belakang dan research gap menunjukkan hasil penelitian sebelumnya di atas, maka diperlukan adanya kebaruan penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan penelitian yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA KARYA Tbk dan PT ADHI KARYA Tbk PADA TAHUN 2008-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diidentifikasi dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Persaingan yang sangat ketat dalam industri konstruksi antara PT Wijaya Karya dan PT Adhi Karya di Indonesia.

2. Kedua perusahaan ini terlibat dalam persaingan usaha yang intens, yang mendorong mereka untuk terus memantau dan meningkatkan kinerja mereka.
3. Penilaian kinerja PT Wijaya Karya dan PT Adhi Karya berdasarkan laporan keuangan dan rasio keuangan, yang digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada analisis rasio keuangan yang meliputi:

1. Rasio likuiditas seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.
2. Rasio aktivitas seperti *receivable turnover*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover*.
3. Rasio profitabilitas seperti *Gross Profit Margin*, *Profit Margin Ratio*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity Ratio*, *Return on Sales Ratio*, *Return on Capital Employed*, dan *Return of Investment*.

Penelitian ini akan memfokuskan analisisnya pada kinerja keuangan PT Wijaya Karya Tbk dan Adhi Karya Tbk dari tahun 2008 hingga 2023, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan solusi yang tepat terhadap masalah yang diidentifikasi

D. Rumusan Masalah

Berikut perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

- a. Apakah ada perbedaan rasio likuiditas yang signifikan antara PT. Wijaya Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk pada tahun 2008-2023?
- b. Apakah ada perbedaan rasio aktivitas yang signifikan antara PT. Wijaya Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk pada tahun 2008-2023?
- c. Apakah ada perbedaan rasio profitabilitas yang signifikan antara PT. Wijaya Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk pada tahun 2008-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat di ambil tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rasio likuiditas yang signifikan antara PT. Wijaya Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk
- b. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rasio aktivitas yang signifikan antara PT. Wijaya Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk
- c. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rasio profitabilitas yang signifikan antara pada PT. Wijaya Karya Tbk dan PT. Adhi Karya Tbk

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis Hasil dari penelitian ini akan menambahkan pemahaman dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dalam konteks nyata. Penelitian ini juga menjadi bagian penting dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
- b. Bagi perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas yang disajikan dapat menjadi panduan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan teoritis terkait analisis rasio keuangan. Hasil-hasil penelitian dapat menjadi referensi penting dalam literatur akademis dan menjadi bahan studi bagi mahasiswa serta peneliti yang tertarik dengan topik serupa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan bahan referensi untuk penelitian lanjutan di bidang ini.

DAFTAR PUTAKA

- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/394/287>
- Febrianingrum, D. F., Musa, M. I., & Nurman. (2022). Analisa Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2(6), 138–145. <file:///C:/Users/lenovo/Downloads/47-64.pdf>
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1552>
- Hutasuhut, R. N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). *Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.*, 6–25. [http://repository.stei.ac.id/1207/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/1207/3/BAB%20II.pdf)
- Karolina, A. (2016). *Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Pt Xl Axiata Tbk Dengan Pt Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bei.*
- Khalifah, R. P., & Siswanti, T. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Pt. Xl Axiata Tbk Dan Pt. Indosat Tbk Dengan Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Periode 2017-2021. *JIMA Jurnal Ilmu Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 1–14.
- Khorunisa, A. R., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya TBK dengan PT Adhi Karya TBK. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(5), 459–467. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i5.2451>
- Malik, Y. I. (2013). Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1974–1982.
- Mimung, F., Plewan, A. N., Silva, M. Da, Wutun, Maria Bernadethe Gelu Wutun, M., & Man, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Bidang Retail. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 2(3), 176–181. <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i3.259>
- Mujiyani, M., & Salma, A. P. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Pt Indosat .Tbk Dan Pt Xl Axiata Tbk (Periode Tahun 2016-2021). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(06), 104–113. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i06.500>
- NURHIDAYAH, D. (2021). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT ADHI KARYA.pdf*. [https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/900/1/DILLA NURHIDAYAH.pdf](https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/900/1/DILLA_NURHIDAYAH.pdf)
- Nurindra, D. A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2007-2011. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. [file:///C:/Users/lenovo/Downloads/2299-Article Text-4103-1-10-20130516](file:///C:/Users/lenovo/Downloads/2299-Article%20Text-4103-1-10-20130516)

(1).pdf

- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606.
<https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>
- Putri, A. (2017). Kajian : Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan Anisa Putri ., S . E ., M . M. *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 2.
- Putri, L. P. (2018). Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Di Indonesia. *Jurnal Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 465–468.
- Rina, Ass, S. B., & Nurwahidah, M. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Branfile*, 1(2), 4–7.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Sitorus, F., Siregar, L., Inrawan, A., & Nainggolan, C. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORAN INDAH, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(1), 72–78. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.139>
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS). *Cv.Eureka Media Aksara*, 1–50.
<https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/563627-buku-ajar-statistik-uji-beda-untuk-penel-ebbe320f.pdf>
- Syahrudin, F., & Subagyo, W. H. (2021). Perbandingan Rasio Keuangan PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk. *Jurismata*, Vol. 3 No. 2, 3(2), 181–192.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187/5167>